



## LKPD Pembelajaran Terpadu Fokus Bahasa Indonesia melalui Teknik Tes Pilihan Ganda Opsi Absolut

Harianto<sup>1\*</sup>, Anita Wulandari<sup>2</sup>, Nislaini<sup>3</sup>, Ramlawati<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>SD Inpres 1 Tondo, Sulawesi Tengah, Indonesia

\*E-mail: [hariantohar@gmail.com](mailto:hariantohar@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) paragraf faktual dalam LKPD terpadu untuk kelas fase C; 2) profil LKPD terpadu menggunakan teknik tes opsi pilihan ganda dalam pembelajaran terpadu fokus Bahasa Indonesia untuk kelas fase C. Penelitian dilaksanakan di semester genap tahun pelajaran 2023/2024 di SD Inpres 1 Tondo, Kecamatan Karang Tengah, Kota Tangerang, Banten. Sampel untuk mengukur keterbacaan paragraf berjumlah 15 siswa fase C. Instrumen penelitian terdiri atas pedoman observasi, tes kloz daftar cek-riccek, dan kuesioner. Pedoman observasi dipakai untuk memperoleh data paragraf faktual dari berbagai sumber elektronik. Instrumen tes berjenis tes kloz digunakan untuk menentukan keterbacaan paragraf faktual yang dihasilkan. Daftar cek-riccek digunakan untuk memvalidasi data paragraf faktual. Kuesioner-1 dipakai untuk memvalidasi data paragraf. Kuesioner-2 dipakai untuk memvalidasi data tes opsi pilihan ganda sebagai teknik pembelajaran terpadu berfokus Bahasa Indonesia. Data paragraf dianalisis secara rasional-deskriptif melalui teknik triangulasi waktu. Data tes kloz dianalisis menggunakan statistik deskriptif yakni prosedur mean dalam bentuk skor baku persen. Data yang bersumber dari kuesioner dianalisis menggunakan sistem validasi progresif melalui skala nilai 1-4. Hasil penelitian adalah: 1) tersedia 10 paragraf faktual yang saling lepas untuk bahan ajar terpadu untuk siswa fase C yang berketerbacaan sedang (masing-masing 2 paragraf bertema IPA, bertema IPS, bertema PPKn, bertema matematika, dan bertema seni budaya); 2) tersedia bahan ajar menggunakan teknik tes opsi pilihan ganda untuk pembelajaran terpadu fokus Bahasa Indonesia untuk siswa fase C (masing-masing 2 paragraf bertema IPA, bertema IPS, bertema PPKn, bertema matematika, bertema seni budaya, dan bertema PAI dan Budi Pekerti)

*Kata kunci: LKPD pembelajaran terpadu, fokus Bahasa Indonesia, teknik tes, pilihan ganda, opsi absolut*

## The Integrated Learning Student Worksheet focuses on Indonesian through the Absolute Option Multiple Choice Test Technique

### ABSTRACT

This research aims to describe: 1) factual paragraphs in integrated LKPD for phase C classes; 2) integrated LKPD profile using multiple choice test techniques in integrated learning focusing on Indonesian for phase C class. The research was carried out in the even semester of the 2023/2024 academic year at Karang Tengah 3 Elementary School, Karang Tengah District, Tangerang City, Banten. The sample for measuring paragraph readability consisted of 15 phase C students. The research instrument consisted of an observation guide, a checklist test, and a questionnaire. Observation guidelines are used to obtain factual paragraph data from various electronic sources. A test instrument of the Kloz type is used to determine the readability of the resulting factual paragraph. Checklists are used to validate factual paragraph data. Questionnaire-1 is used to validate paragraph data. Questionnaire-2 was used to validate multiple choice test data as an integrated learning technique focusing on Indonesian. Paragraph data is analyzed rationally-descriptively using time triangulation techniques. Cloz test data is analyzed using descriptive statistics, namely the mean procedure in the form of a percent standard score. Data sourced from questionnaires was analyzed using a progressive validation system using a 1-4 value scale. The results of the research are: 1) 10 separate factual paragraphs are available for integrated teaching materials for phase C students who are moderately literate (2 paragraphs each with a science theme, a social studies theme, a Civics theme, a mathematics theme, and an arts and culture theme); 2) available teaching materials using multiple choice test techniques for integrated learning focused on Indonesian for phase C students (2 paragraphs each with a science theme, a social studies theme, a Civics theme, a mathematics theme, and an arts and culture theme)

*Keywords: integrated learning student worksheet, Indonesian language focus, test techniques, multiple choice*

Submitted  
19/03/2024

Accepted  
25/03/2024

Published  
29/03/2024

Citation	Harianto, Wulandari, A., Nislaini, & Ramlawati. (2024). LKPD Pembelajaran Terpadu Fokus Bahasa Indonesia melalui Teknik Tes Pilihan Ganda Opsi Absolut. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra</i> , Volume 3, Nomor 2, Maret 2024, 153-166. DOI: <a href="https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i2.571">https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i2.571</a>
----------	---

Publisher  
Raja Zulkarnain Education Foundation



## PENDAHULUAN

Bahan ajar terbatas merupakan perangkat strategis di antara kumpulan perangkat pembelajaran. Tanpa bahan ajar, kegiatan pembelajaran sama sekali tidak bermakna karena tidak mengacu kepada tujuan pembelajaran yang termuat dalam unit bahan ajar.

Untuk jenjang SD, bahan ajar relatif banyak dan mudah diakses. Bahan ajar yang banyak itu diproduksi oleh pemerintah pusat melalui departemen terkait. Namun demikian, bahan ajar itu relatif dangkal, tidak mencakupi, dan terkadang keluar dari syarat objektivitas. Kondisi ini dimaklumi karena bahan ajar itu dibuat dalam satuan tahunan atau semesteran.

Untuk pembelajaran di jenjang SD, bahan ajar dalam bentuk pdf yang tersedia dibedakan atas 2 bentuk. Pertama, bahan ajar otonom yakni bahan ajar untuk setiap mata pelajaran termasuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kedua, bahan ajar terpadu yakni bahan ajar yang mengintegrasikan sebagian besar mata pelajaran di jenjang SD.

Artikel ini memilih LKPD sebagai satu bahan ajar terbatas. Isinya memuat paragraf tunggal faktual bertema mata pelajaran di SD untuk fase C yakni kelas 5 dan 6. Tema dalam konteks ini merupakan integrasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia selaku mata pelajaran fokus.

Penelitian ini dilaksanakan untuk menjawab beberapa rumusan masalah. Rumusan masalah tersaji berikut ini:

- 1) Bagaimanakah deskripsi paragraf faktual dalam LKPD terpadu untuk kelas fase C?
- 2) Bagaimanakah profil LKPD terpadu menggunakan teknik tes opsi pilihan ganda dalam pembelajaran terpadu fokus Bahasa Indonesia untuk kelas fase C?

Penelitian ini berisi 2 tujuan utama. Tujuan yang dimaksud untuk mendeskripsikan:

- 1) paragraf faktual dalam LKPD terpadu untuk kelas fase C;
- 2) profil LKPD terpadu menggunakan teknik tes opsi pilihan ganda dalam pembelajaran terpadu fokus Bahasa Indonesia untuk kelas fase C.

Artikel ini memiliki beberapa manfaat dari perspektif tertentu. Dari perspektif pembelajaran terpadu, artikel ini memiliki manfaat karena berisi paragraf yang dihasilkan bertema selaras dengan berbagai mata pelajaran di SD. Dari perspektif supervisi, materi yang termuat dalam artikel ini dapat dijadikan bahan supervisi kepala sekolah terhadap guru kelas guna memperkaya materi pembelajaran. Dari perspektif mahasiswa calon guru SD, artikel ini juga bermanfaat karena dapat dijadikan materi alternatif untuk mengembangkan paragraf dari berbagai topik dalam konteks merencanakan pembelajaran terpadu.

Paragraf faktual yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah alenia yang berisi informasi objektif yang dibentuk dari satu kalimat pokok yang diperjelas oleh 4-6 kalimat pendukung memiliki tingkat keterbacaan yang selaras dengan kompetensi siswa kelas 6 SD. Masing-masing 2 paragraf bertema IPA, IPS, PPKn, matematika, dan seni budaya.

Tes opsi jawaban singkat dalam artikel ini bermakna sautu teknik pembelajaran Bahasa Indoensia bertema IPA, IPS, PPKn, matematika, dan seni budaya yang diaplikasi dalam 2 paragraf saling lepas. Indiaktor dalam tes sebagai teknik pembelajaran adalah indikator tersurat.

Artikel relevan relatif banyak dijumpai di berbagai artikel ilmiah jurnal online. Di bawah ini disajikan beberapa artikel yang dimaksud:

- 1) Sukarni. (2023). Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru untuk Mereproduksi Paragraf Terpadu Fokus Bahasa Indonesia. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(4), 421–432. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.312>
- 2) Khairul. (2022). Penyusunan Paragraf Berbasis Profetik melalui Teknik Pelatihan: Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru Bahasa Indonesia. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(6), 807–818. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.210>
- 3) Mustikawati, T. (2023). Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru Kelas



Tinggi guna Mereproduksi Paragraf Model untuk Bahan Ajar Terpadu. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(3), 357–368. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.284>

## METODE

Penelitian ini menggunakan beberapa prosedur. Pertama, mengumpulkan dan atau memproduksi 2 paragraf tunggal yang faktual per mata pelajaran sebagai tema. Kedua, menentukan level keterbacaan paragraf faktual yang menggunakan teknik tes teks klotz. Ketiga, mereproduksi semua paragraf tunggal yang faktual.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Karang Tengah 3. Sekolah ini beralamat di Jalan H. Mean, Karang Timur, Kecamatan Karang Tengah, Kota Tangerang, Kabupaten Banten. Sekolah yang ber-NPSN 20607146 ini memiliki 13 rombongan belajar. Jumlah siswa 399 yang diperkuat oleh 15 guru.

Waktu penelitian awal semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024. Untuk tahap persiapan dan pelaksanaan penelitian dilakukan kegiatan: 1) pengumpulan dan atau reproduksi paragraf tunggal per mata pelajaran, kecuali untuk mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dan Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan; 2) penentuan tingkat keterbacaan paragraf melalui hasil tes teks klotz; 3) memvalidasi hasil tes teks klotz menggunakan daftar cek-riccek; 4) menyusun dan memvalidasi tes jawaban singkat sebagai teknik pembelajaran terpadu yang berfokus kepada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Untuk tahap pelaporan dilakukan kegiatan penulisan artikel. Penulisan mengacu kepada template artikel pada jurnal ilmiah online yang dipilih.

Subjek atau sampel penelitian ini adalah para siswa kelas 6A SD Negeri Karang Tengah 3. Hanya 15 siswa dari 25 siswa yang mengikuti tes versi teks klotz. Jumlah ini setara dengan 75 persen; tergolong ukuran sampel relatif besar terhadap ukuran populasi. Hal ini sejalan dengan pandangan

(Arikunto, 2011:56; Balaka, 2020:27; Abubakar, 2021:57; Malik & Hamied, 2014:83). Jumlah ini dipilih secara random.

Pedoman observasi disusun secara objektif dan sistematis sehingga memenuhi syarat instrumen yang valid. Pedoman ini untuk memperoleh dan atau mengadakan data 2 paragraf tunggal yang saling lepas setiap topik paragraf. Pedoman observasi berisi 3 kolom yakni kolom nomor, kolom deskripsi paragraf, dan kolom referensi. Kolom deskripsi paragraf berukuran sangat lebar sehingga memudahkan untuk menulis paragraf dari sumber sekunder berbasis data online.

Teks klotz disusun dari setiap paragraf tunggal yang bersifat faktual. Sejalan dengan jumlah tema yakni mata pelajaran yang menjadi basis penyusunan paragraf, direproduksi 10 paragraf yang terbagi dari 5 mata pelajaran sebagai topik paragraf. Paragraf-1.1 adalah paragraf-1 untuk topik PPKn. Paragraf-1.2 adalah paragraf-2 untuk topik PPKn. Paragraf-2.1 adalah paragraf-1 untuk topik matematika. Paragraf-2.2 adalah paragraf-2 untuk topik matematika. Paragraf-3.1 adalah paragraf-1 untuk topik IPA. Paragraf-3.2 adalah paragraf-2 untuk topik IPA. Paragraf-4.1 adalah paragraf-1 untuk topik IPS. Paragraf-4.2 adalah paragraf-2 untuk topik IPS. Paragraf-5.1 adalah paragraf-1 untuk topik seni budaya. Paragraf-5.2 adalah paragraf-2 untuk topik seni budaya. Paragraf-6.1 adalah paragraf-1 untuk topik PAI dan Budi Pekerti. Paragraf-5.2 adalah paragraf-2 untuk topik PAI dan Budi Pekerti.

Rincian item tes dalam teks klotz per paragraf sebagai berikut:

- 1) paragraf-1.1 berjumlah 6 item;
- 2) paragraf-1.2 berjumlah 6 item;
- 3) paragraf-2.1 berjumlah 5 item;
- 4) paragraf-2.2 berjumlah 5 item;
- 5) paragraf-3.1 berjumlah 4 item;
- 6) paragraf-3.2 berjumlah 7 item;
- 7) paragraf-4.1 berjumlah 5 item;
- 8) paragraf-4.2 berjumlah 6 item;
- 9) paragraf-5.1 berjumlah 6 item;
- 10) paragraf-5.2 berjumlah 4 item;

- 11) paragraf-6.1 berjumlah 4 item;
- 12) paragraf-6.2 berjumlah 4 item.

Setiap item yang dapat dijawab benar berskor 1 tetapi item yang dijawab salah berskor nol. Skor baku mean setiap paragraf dijadikan dasar untuk menentukan keterbacaan paragraf, yakni (Razak, 2018:13; Harjasujana & Damaianti, 2015:21):

- 1) <50,00 : keterbacaan rendah
- 2) 50,00-75,00: keterbacaan sedang
- 3) >75,00: keterbacaan tinggi

Daftar cek-riccek disusun secara objektif dan sistematis. Daftar berisi beberapa kolom. Pertama, kolom nomor; berjumlah 10 baris seseuai dengan jumlah paragraf tunggal per mata pelajaran sebagai topik paragraf. Kedua, kolom jenis paragraf. Ketiga, kolom mean skor baku persen. Keempat, kolom level keterbacaan.

Untuk mengumpulkan data digunakan instrumen nontes yakni kuesioner melalui google form. Kuesioner disusun mengacu kepada spesifikasi penyusunan kuesioner sehingga memenuhi syarat instrumen nontes yang valid. Azwar (2012:31), Purwanto (2008:13), Hatch & Farhady (1982:73) menyebutkan data yang akurat haruslah berasal dari instrumen yang valid. Kuesioner menggunakan sistem tertutup dengan skala 1-4 yang merupakan modifikasi dari skala Likert (Budiaji, 2013:127-133; Azwar, 2012:18).

Kuesioner-1 digunakan untuk memvalidasi data paragraf faktual. Tim penilaian yang berjumlah 3 orang diminta untuk memberikan saran tertulis jika setiap item yang dinilai belum mencapai nilai minimal 3 pada skala nilai 1-4.

Kuesioner jenis-2 dipakai untuk memvalidasi data tes opsi pilihan ganda sebagai teknik pembelajaran terpadu berfokus Bahasa Indonesia. Sama halnya dengan kuesioner jenis-1, tim penilaian yang berjumlah 3 orang juga diminta untuk memberikan saran tertulis jika setiap item yang dinilai belum mencapai nilai minimal 3. Kelemahan teknik ini adalah berpotensi terjadinya penilaian berulang. Namun demikian, keunggulan teknik ini adalah diyakini hasil penilaian yang objektif. Jenis validasi jenis ini sejalan dengan pendapat (Onwuegbuzie & Teddlie, 2010:231;

Razak, 2017:19; Fraenkel, Wallen, Hyun, 2012:193; RAZak, 2020:86). Kuesioner berbasis google form berlampiran kisikisi tes opsi jawaban singkat sebagai teknik pembelajaran.

Skala 1-4 untuk menilai paragraf faktual dan menilai tes opsi jawaban singkat sebagai teknik pembelajaran memiliki 4 makna. Pertama, nilai 1 bermakna sangat tidak baik. Kedua, nilai 2 bermakna tidak baik. Ketiga, nilai 3 bermakna baik. Keempat, nilai 4 bermakna sangat baik. Nilai didasarkan kepada prinsip modus.

## TEMUAN

### 1. Deskripsi Paragraf

Di struktur ini disajikan 2 paragraf tunggal yang saling lepas per mata pelajaran bagi guru kelas fase C. Di bagian akhir disajikan pula ringkasan hasil analisis keterbacaan yang menggunakan teknik klotz dalam bentuk tabel.

#### 1.1 Tema PPKn

##### Paragraf 1.1

Sebagai warga negara Indonesia yang baik kita harus peduli terhadap lingkungan. Misalnya, ikut membantu membersihkan lingkungan, menjaga keamanan lingkungan, dan mematuhi peraturan yang ada di lingkungan. Apakah kamu sudah mematuhi peraturan yang ada di lingkungan sekolahmu? Kamu hendaknya selalu mematuhi peraturan yang ada di lingkungan sekolah seperti memakai seragam sekolah sesuai ketentuan, tiba di sekolah sebelum bel tanda masuk berbunyi, menjaga ketenangan dan ketertiban di lingkungan sekolah, serta membuang sampah di tempat sampah (Subekti dkk., 2018:4).

##### Paragraf-1.2

Setiap bangsa pasti menginginkan kemerdekaan. Hal ini disebabkan kemerdekaan merupakan cita-cita dan tujuan yang ingin dicapai oleh setiap bangsa. Begitu juga dengan bangsa Indonesia. Bangsa Indonesia pernah mengalami masa penjajahan cukup lama dan membuat rakyatnya menderita. Karena alasan itulah bangsa Indonesia bekerja sama, bahu membahu dengan sekuat tenaga



berjuang untuk memperoleh kemerdekaannya (Subekti dkk., 2018:4).

## 1.2 Tema Matematika

### Paragraf-2.1

Inilah prosedur hitung cepat secara manual bilangan 25 kuadrat = 625. Pertama, ubah bentuk 25 kuadrat menjadi 25 x 25. Kedua, tambahkan dengan 1 konstanta bilangan 2 sehingga menjadi 3. Ketiga, kalikan 2 dengan 3 sehingga menjadi 6. Keempat, tempatkan angka 25 konstanta di bagian akhir bilangan 6 sehingga menjadi 625 (Razak, 2019:11).

### Paragraf-2.2

Inilah prosedur hitung cepat secara manual bilangan  $28 \times 99 = 2772$ . Pertama, angka 27 (sebagai bilangan ribuan dan ratusan) diperoleh dari 28 dikurang 1 konstanta. Kedua, tentukan nilai puluhan dengan cara 9 dikurang 2 yakni 7. Ketiga, tentukan pula nilai satuan dengan cara 9 dikurang 7 yakni 2. Keempat, tempatkan nilai puluhan dan satuan di nilai ribuan dan ratusan sehingga menjadi 2772 (Razak, 2019:11).

## 1.3 Tema IPA

### Paragraf-3.1

Salah satu ciri khas makhluk hidup adalah tumbuh dan berkembang biak. Tujuan makhluk hidup berkembang biak adalah untuk menghasilkan keturunan, sehingga dapat mempertahankan kelestariannya. Oleh karena itu, walaupun makhluk hidup banyak yang mati, tetap saja makhluk hidup itu ada, bahkan makin bertambah banyak (Sriyono at al., 2010:19).

### Paragraf-3.2

Bagaimana kelelawar dapat terbang di malam yang gelap tanpa menabrak benda-benda di sekitarnya? Ciri mana yang dapat membantunya? Pada saat terbang kelelawar memancarkan bunyi yang berfrekuensi tinggi melalui mulut dan hidungnya. Bunyi ini mengenai benda-benda di sekitarnya dan memantul menimbulkan gema.

Kepekaan pendengaran kelelawar yang tinggi membuat gema dapat terdengar sehingga dapat diketahui dengan tepat jauh dekatnya rintangan atau makanan yang ada. Itulah sebabnya dalam keadaan gelap gulita pun kelelawar dapat terbang dengan cepat tanpa menabrak benda-benda yang ada di sekitarnya. Dia dapat membedakan mana yang menjadi makanan atau mangsanya dan mana yang bukan (Sriyono at al., 2010:5).

## 1.4 Tema IPS

### Paragraf-4.1

Pembukaan jalan kecamatan dan kabupaten akibat pemekaran kabupaten baru banyak berpengaruh positif kepada perubahan sosial budaya. Pendapatan petani relatif bertambah karena produksi pertanian laku dan mudah dijual di kecamatan dan kabupaten. Anak-anak usia SLTA relatif banyak bersekolah di SLTA karena di kecamatan dibangun SLTA. Dua kondisi ini sangat berbeda dibandingkan masa-masa kabupaten masih menginduk di kabupaten sebelum pemekaran (Sukarni, 2023:421-432).

### Paragraf-4.2

Adam Malik dilahirkan di Pemantang Siantar, Sumatra Utara, pada 22 Juli 1917. Beliau adalah tokoh wartawan terkemuka di Indonesia. Pada 1946-1958, ia mendirikan Partai Murba. Beliau pernah menjabat sebagai menteri ekonomi, menteri luar negeri, dan ketua majelis umum PBB ke-26 di New York. Beliau pernah pula menjabat sebagai Wakil Presiden RI ke-3. Beliau juga merupakan delegasi Indonesia dalam memelopori berdirinya ASEAN. Beliau meninggal pada 5 September 1984 di Bandung (Nurhadi & Rahmawati, 2009:38).

## 1.5 Tema Seni Budaya

### Paragraf-5.1

Randai adalah salah satu bentuk seni tradisional Minangkabau yang sangat terkenal. Randai merupakan gabungan dari tari, drama, musik, dan teater yang dimainkan secara kolektif oleh para pemain yang terdiri dari laki-laki dan



perempuan. Pertunjukan randai biasanya mengisahkan cerita-cerita epik dan legenda dalam budaya Minangkabau. Terdapat beragam pandangan yang berkembang di kalangan masyarakat mengenai asal-usul kata dan makna randai. Keragaman pandangan tersebut muncul karena tampaknya tidak ada yang pasti mengetahui dengan pasti asal-usul dan makna kata tersebut, sehingga orang-orang memberikan penafsiran yang berbeda sesuai dengan persepsi dan interpretasi mereka terhadap seni yang ada (Tulzahra, & Elmustian, 2023:161-170).

### Paragraf-5.2

Kompong merupakan jenis alat musik komunitas Melayu. Jenis alat musik gendang atau pukul ini diyakini berasal dari jazirah Arab sebagai alat musik islami. Komunitas Melayu mudah menerima alat musik ini paling tidak karena 2 alasan. Pertama, alat musik ini dimainkan untuk mengiringi lantunan zanji/zanggi yakni suatu pujian-pujian terhadap keteladanan Nabi Besar Muhammad SAW yang biasanya dilakukan oleh sekelompok orang. Kedua, alat musik ini diyakini berterima secara hukum Islam karena termasuk alat musik pukul yang diyakini tidak menyelisihi sunnah (Salsabila & Elmustian, 2023:131-140).

## 1.6 Tema PAI dan Budi Pekerti

### Paragraf-6.1

Sesungguhnya Firaun mengikat istrinya, Asiyah, dengan rantai sebanyak empat ikatan pada kedua tangan dan kakinya. Jika dia telah meninggalkan Asiyah terbelenggu, maka para malaikat menaunginya. Ketika itulah, dia berdoa kepada Allah Taala. *'Ya, Rabku, bangunlah sebuah rumah di sisi-Mu dalam surga dan selamatkanlah aku dari Firaun dan perbuatannya dan selamatkanlah aku dari kaum yang zalim (at-Tahrim:11)*. Kemudian diperlihatkan untuknya tempat tinggalnya di dalam surga (Muhammad bin Hamid Abdul Wahab dalam Razak, 2013:151)

### Paragraf-6.2

Hari sudah malam tetapi Habil belum pulang dari menggembala. Karenanya, Adam mengutus Qabil untuk mencari Habil. Saat Qabil berangkat dan bertemu Habil, dia berkata, "Kurbanmu diterima sedangkan kurbanku tidak diterima." Habil menjawab, "Allah hanya menerima kurban dari orang-orang yang bertakwa." Qabil murka lalu memukul Habil dengan besi sehingga Habil tewas. Ada yang mengatakan Habil dicekik Qabil sampai tewas. Ada pula yang mengatakan Qabil membunuh Habil dengan batu yang dipukulkan ke kepala Habil saat dia sedang tidur (Ibnu Katsir dalam Razak, 2013:117).

## 2. Deskripsi Teknik Tes Opsi Jawaban Singkat

### 2.2 Paragraf Tunggal Tema Matematika

#### Paragraf-2.1

Inilah prosedur hitung cepat secara manual bilangan 35 kuadrat = 385. Pertama, ubah bentuk 35 kuadrat menjadi 35 x 35. Kedua, tambahkan dengan 1 konstanta bilangan 3 sehingga menjadi 4. Ketiga, kalikan 3 dengan 4 sehingga menjadi 12. Keempat, tempatkan angka 25 konstanta di bagian akhir bilangan 12 sehingga menjadi 1225 (Razak, 2019:11).

Tabel 1  
 Ringkasan Hasil Penghitungan Keterbacaan Paragraf melalui Tes Kloz

No.	Paragraf	Item	Mean	Persen	Kategori
1	paragraf-1.1	6	4,27	71,17	sedang
2	paragraf-1.2	6	4,33	72,17	sedang
3	paragraf-2.1	5	3,73	74,60	sedang
4	paragraf-2.2	5	3,13	62,60	sedang
5	paragraf-3.1	5	3,27	65,40	sedang
6	paragraf-3.2	7	5,07	72,43	sedang
7	paragraf-4.1	5	3,67	73,40	sedang
8	paragraf-4.2	6	4,47	74,50	sedang
9	paragraf-5.1	5	3,53	70,60	sedang
10	paragraf-5.2	5	3,27	65,40	sedang
11	paragraf-6.1	5	3,87	77,40	tinggi
12	paragraf-6.2	5	3,93	78,60	tinggi



## 2. Profil Tes Opsi Pilihan Ganda sebagai Teknik Pembelajaran Terpadu

Jawaban setiap pertanyaan didasarkan pada paragraf masing-masing. Karenanya, petunjuk ini tidak lagi disajikan di dalam setiap kelompok soal.

### 2.1 Tema PPKn Paragraf-1.1

Sebagai warga negara Indonesia yang baik kita harus peduli terhadap lingkungan. Misalnya, ikut membantu membersihkan lingkungan, menjaga keamanan lingkungan, dan mematuhi peraturan yang ada di lingkungan. Apakah kamu sudah mematuhi peraturan yang ada di lingkungan sekolahmu? Kamu hendaknya selalu mematuhi peraturan yang ada di lingkungan sekolah seperti memakai seragam sekolah sesuai ketentuan, tiba di sekolah sebelum bel tanda masuk berbunyi, menjaga ketenangan dan ketertiban di lingkungan sekolah, serta membuang sampah di tempat sampah (Subekti at al., 2018:4).

#### Soal Paragraf-1.1

- 1) Kalimat pertama berisi tentang keharusan kita selaku siswa untuk peduli terhadap ...
  - A. lingkungan
  - B. sekolah
  - C. rumah
- 2) Contoh kegiatan sebagai tanda peduli terhadap lingkungan
  - A. membuang sampah di jalan
  - B. membuang sampah di tempat sampah
  - C. membuang kulit pisang halaman sekolah
- 3) Kata terakhir dalam kalimat tanya paragraf di atas
  - A. di tempat sampah
  - B. tempat sampah
  - C. sampah

Tabel 2

Ringkasan Proses dan Hasil Validasi Tes Opsi Pilihan Ganda Paragraf-1.1

No.	Penimbang	Skala Nilai (1-4)				Modus
		Nilai-1	Nilai-2	Nilai-3	Nilai-4	
1	Penimbang-1		√		√	4
2	Penimbang-2		√	√		3
3	Penimbang-3			√		3
	Modus					3

### Paragraf-1.2

Setiap bangsa pasti menginginkan kemerdekaan. Hal ini disebabkan kemerdekaan merupakan cita-cita dan tujuan yang ingin dicapai oleh setiap bangsa. Begitu juga dengan bangsa Indonesia. Bangsa Indonesia pernah mengalami masa penjajahan cukup lama dan membuat rakyatnya menderita. Karena alasan itulah bangsa Indonesia bekerja sama, bahu membahu dengan sekuat tenaga berjuang untuk memperoleh kemerdekaannya (Subekti at al., 2018:4).

#### Soal Paragraf-1.2

- 1) Jumlah kalimat yang termuat dalam paragraf di atas
  - A. 3
  - B. 4
  - C. 5
- 2) Jumlah kata yang termuat dalam kalimat pertama paragraf di atas
  - A. 4
  - B. 5
  - C. 6
- 3) Bangsa yang disebutkan di dalam paragraf di atas
  - A. Indonesia
  - B. Arab
  - C. Palestina

Tabel 3

Ringkasan Proses dan Hasil Validasi Tes Opsi Pilihan Ganda Paragraf-1.2

No.	Penimbang	Skala Nilai (1-4)				Modus
		Nilai-1	Nilai-2	Nilai-3	Nilai-4	
1	Penimbang-1		√		√	4
2	Penimbang-2			√		3
3	Penimbang-3		√		√	4
	Modus					4

## 2.2 Tema Matematika

### Paragraf-2.1

Inilah prosedur hitung cepat secara manual bilangan 25 kuadrat = 625. Pertama, ubah bentuk 25 kuadrat menjadi 25 x 25. Kedua, tambahkan dengan 1 konstanta bilangan 2 sehingga menjadi 3. Ketiga, kalikan 2 dengan 3 sehingga menjadi 6. Keempat, tempatkan angka 25 konstanta di bagian akhir bilangan 6 sehingga menjadi 625 (Razak, 2019:11).

#### Soal Paragraf-2.1

- 1) Berapakah nilai 25 kuadrat?
  - A. 725
  - B. 625
  - C. 535
- 2) Jumlah prosedur untuk menghitung cepat secara manual mengenai bilangan 25 kuadrat
  - A. 4
  - B. 3
  - C. 2
- 3) Asal angka 6 di kalimat ke-4
  - A. 2 + 4
  - B. 3 + 3
  - C. 2 x 3

Tabel 4

Ringkasan Proses dan Hasil Validasi Tes Opsi Pilihan Ganda Paragraf-2.1

No.	Penimbang	Skala Nilai (1-4)				Modus
		Nilai-1	Nilai-2	Nilai-3	Nilai-4	
1	Penimbang-1		√		√	4
2	Penimbang-2			√		3
3	Penimbang-3			√		3
	Modus					3

### Paragraf-2.2

Inilah prosedur hitung cepat secara manual bilangan 28 x 99 = 2772. Pertama, angka 27 (sebagai bilangan ribuan dan ratusan) diperoleh dari 28 dikurang 1 konstanta. Kedua, tentukan nilai puluhan dengan cara 9 dikurang 2 yakni 7. Ketiga, tentukan pula nilai satuan dengan cara 9 dikurang 7 yakni 2. Keempat, tempatkan nilai puluhan dan satuan di nilai ribuan dan ratusan sehingga menjadi 2772 (Razak, 2019:11).

#### Soal Paragraf-2.2

- 1) Nilai 28 x 99
  - A. 2772
  - B. 2762
  - C. 2752
- 2) Jumlah kalimat yang termuat dalam paragraf di atas
  - A. 4
  - B. 5
  - C. 6
- 3) Asal angka 27
  - A. 30 -3
  - B. 28 - 1
  - C. 26 + 1



Tabel 5  
 Ringkasan Proses dan Hasil Validasi Tes Opsi  
 Pilihan Ganda Paragraf-2.2

No.	Penimbang	Skala Nilai (1-4)				Modus
		Nilai-1	Nilai-2	Nilai-3	Nilai-4	
1	Penimbang-1		√		√	4
2	Penimbang-2		√	√		3
3	Penimbang-3			√		3
	Modus					3

Tabel 6  
 Ringkasan Proses dan Hasil Validasi Tes Opsi  
 Pilihan Ganda Paragraf-3.1

No.	Penimbang	Skala Nilai (1-4)				Modus
		Nilai-1	Nilai-2	Nilai-3	Nilai-4	
1	Penimbang-1		√		√	4
2	Penimbang-2			√		3
3	Penimbang-3		√		√	4
	Modus					4

### 2.3 Tema IPA

#### Paragraf-3.1

Salah satu ciri khas makhluk hidup adalah tumbuh dan berkembang biak. Tujuan makhluk hidup berkembang biak adalah untuk menghasilkan keturunan, sehingga dapat mempertahankan kelestariannya. Oleh karena itu, walaupun makhluk hidup banyak yang mati, tetap saja makhluk hidup itu ada, bahkan makin bertambah banyak (Sriyono at al., 2010:19).

#### Soal Paragraf-3.1

- 1) Dua ciri khas makhluk hidup
  - A. tumbuh dan hidup
  - B. tumbuh dan berkembang biak serta giat berolah raga
  - C. tumbuh dan berkembang biak
- 2) Jumlah kalimat yang termuat dalam paragraf di atas
  - A. 4
  - B. 5
  - C. 3
- 3) Tujuan makhluk hidup berkembang biak
  - A. untuk menghasilkan keturunan
  - B. untuk menghasilkan minuman
  - C. untuk menghasilkan makanan

#### Paragraf-3.2

Bagaimana kelelawar dapat terbang di malam yang gelap tanpa menabrak benda-benda di sekitarnya? Ciri mana yang dapat membantunya? Pada saat terbang kelelawar memancarkan bunyi yang berfrekuensi tinggi melalui mulut dan hidungnya. Bunyi ini mengenai benda-benda di sekitarnya dan memantul menimbulkan gema. Kepekaan pendengaran kelelawar yang tinggi membuat gema dapat terdengar sehingga dapat diketahui dengan tepat jauh dekatnya rintangan atau makanan yang ada. Itulah sebabnya dalam keadaan gelap gulita pun kelelawar dapat terbang dengan cepat tanpa menabrak benda-benda yang ada di sekitarnya. Dia dapat membedakan mana yang menjadi makanan atau mangsanya dan mana yang bukan (Sriyono at al., 2010:5).

#### Soal Paragraf-3.2

- 1) Binatang yang dibicarakan dalam paragraf di atas
  - A. kelinci
  - B. kelelawar
  - C. kelinci dan kelelawar yang berlomba berebut makanan
- 2) Kelelawar memancarkan bunyi yang berfrekuensi tinggi melalui organ apa
  - A. mulut dan sayap
  - B. hidung dan mata
  - C. mulut dan hidung

- 3) Jumlah kata dalam kalimat terakhir
  - A. 13
  - B. 14
  - C. 15

- 3) Tujuan makhluk hidup berkembang biak
  - A. untuk menghasilkan keturunan
  - B. untuk menghasilkan minuman
  - C. untuk menghasilkan makanan

Tabel 7

Ringkasan Proses dan Hasil Validasi Tes Opsi Pilihan Ganda Paragraf-3.2

No.	Penimbang	Skala Nilai (1-4)				Modus
		Nilai-1	Nilai-2	Nilai-3	Nilai-4	
1	Penimbang-1		√		√	4
2	Penimbang-2			√		3
3	Penimbang-3			√		3
	Modus					3

Tabel 8

Ringkasan Proses dan Hasil Validasi Tes Opsi Pilihan Ganda Paragraf-4.1

No.	Penimbang	Skala Nilai (1-4)				Modus
		Nilai-1	Nilai-2	Nilai-3	Nilai-4	
1	Penimbang-1		√		√	4
2	Penimbang-2			√	√	4
3	Penimbang-3			√		3
	Modus					4

## 2.4 Tema IPS

### Paragraf-4.1

Pembukaan jalan kecamatan dan kabupaten akibat pemekaran kabupaten baru banyak berpengaruh positif kepada perubahan sosial budaya. Pendapatan petani relatif bertambah karena produksi pertanian laku dan mudah dijual di kecamatan dan kabupaten. Anak-anak usia SLTA relatif banyak bersekolah di SLTA karena di kecamatan dibangun SLTA. Dua kondisi ini sangat berbeda dibandingkan masa-masa kabupaten masih menginduk di kabupaten sebelum pemekaran (Sukarni, 2023:421-432).

#### Soal Paragraf-4.1

- 1) Apa yang dibuka menurut paragraf di atas
  - A. jalan kecamatan dan jalan kabupaten
  - B. jalan kecamatan, jalan desa, dan jalan kabupaten
  - C. jalan kecamatan dan desa
- 2) Jenjang sekolah yang diceritakan dalam paragraf di atas
  - A. SD
  - B. SLTP
  - C. SLTP

### Paragraf-4.2

Adam Malik dilahirkan di Pematang Siantar, Sumatra Utara, pada 22 Juli 1917. Beliau adalah tokoh wartawan terkemuka di Indonesia. Pada 1946-1958, ia mendirikan Partai Murba. Beliau pernah menjabat sebagai menteri ekonomi, menteri luar negeri, dan ketua majelis umum PBB ke-26 di New York. Beliau pernah pula menjabat sebagai Wakil Presiden RI ke-3. Beliau juga merupakan delegasi Indonesia dalam memelopori berdirinya ASEAN. Beliau meninggal pada 5 September 1984 di Bandung (Nurhadi & Rahmawati, 2009:38).

#### Soal Paragraf-4.2

- 1) Kapan Adam Malik dilahirkan seperti yang diceritakan dalam kalimat pertama paragraf di atas
  - A. 1946-1958
  - B. Pematang Siantar, Sumatra Utara
  - C. 5 September 1984
- 2) Di mana Adam Malik dilahirkan seperti yang diceritakan dalam kalimat pertama paragraf di atas
  - A. 1946-1958
  - B. Pematang Siantar, Sumatra Utara
  - C. 22 Juli 1917



- 3) Kapan Adam Malik meninggal dunia seperti yang diceritakan dalam kalimat terakhir paragraf di atas
- 1946-1958
  - Pematang Siantar, Sumatra Utara
  - 5 September 1984

- 2) Selain epik, kisah lain yang biasanya terdapat dalam pertunjukan randai
- legenda
  - pantun
  - cerita rakyat
- 3) Jumlah kata yang termuat di dalam paragraf pertama
- 11
  - 12
  - 13

Tabel 9  
 Ringkasan Proses dan Hasil Validasi Tes Opsi  
 Pilihan Ganda Paragraf-4.2

No.	Penimbang	Skala Nilai (1-4)				Modus
		Nilai-1	Nilai-2	Nilai-3	Nilai-4	
1	Penimbang-1		√		√	4
2	Penimbang-2		√	√		3
3	Penimbang-3			√		3
	Modus					3

## 2.5 Tema Seni Budaya Paragraf-5.1

Randai adalah salah satu bentuk seni tradisional Minangkabau yang sangat terkenal. Randai merupakan gabungan dari tari, drama, musik, dan teater yang dimainkan secara kolektif oleh para pemain yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Pertunjukan randai biasanya mengisahkan cerita-cerita epik dan legenda dalam budaya Minangkabau. Terdapat beragam pandangan yang berkembang di kalangan masyarakat mengenai asal-usul kata dan makna randai. Keragaman pandangan tersebut muncul karena tampaknya tidak ada yang pasti mengetahui dengan pasti asal-usul dan makna kata tersebut, sehingga orang-orang memberikan penafsiran yang berbeda sesuai dengan persepsi dan interpretasi mereka terhadap seni yang ada (Tulzahra, & Elmustian, 2023:161-170).

### Soal Paragraf-5.1

- 1) Bentuk seni tradisional yang sangat terkenal yang diceritakan dalam kalimat pertama paragraf di atas
- seni tradisional
  - pertunjukan
  - Randai

Tabel 10  
 Ringkasan Proses dan Hasil Validasi Tes Opsi  
 Pilihan Ganda Paragraf-5.1

No.	Penimbang	Skala Nilai (1-4)				Modus
		Nilai-1	Nilai-2	Nilai-3	Nilai-4	
1	Penimbang-1		√		√	4
2	Penimbang-2			√		3
3	Penimbang-3		√		√	4
	Modus					4

## Paragraf-5.2

Kompang merupakan jenis alat musik komunitas Melayu. Jenis alat musik gendang atau pukul ini diyakini berasal dari jazirah Arab sebagai alat musik islami. Komunitas Melayu mudah menerima alat musik ini paling tidak karena 2 alasan. Pertama, alat musik ini dimainkan untuk mengiringi lantunan zanji/zanggi yakni suatu pujian-pujian terhadap keteladanan Nabi Besar Muhammad SAW yang biasanya dilakukan oleh sekelompok orang. Kedua, alat musik ini diyakini berterima secara hukum Islam karena termasuk alat musik pukul yang diyakini tidak menyelisihi sunnah (Salsabila & Elmustian, 2023:131-140).

### Soal Paragraf-5.2

- 1) Alat musik yang diceritakan dalam paragraf di atas
- rebana
  - kompang
  - gitar

- 2) Alasan komunitas Melayu menerima alat musik kompang
  - A. tidak bertentang dengan hukum Islam
  - B. tidak bertentang dengan hukum adat
  - C. tidak ramai pemain
- 3) Pilih satu nama yang menjadi dasar penulisan paragraf di atas
  - A. seni tradisional
  - B. pertunjukan
  - C. Randai
- 2) Tokoh teladan yang diceritakan dalam paragraf di atas
  - A. Asiyah
  - B. Firaun
  - C. Ali
- 3) Tokoh tidak baik yang diceritakan dalam paragraf di atas
  - A. Asiyah
  - B. Firaun
  - C. Ali

Tabel 11

Ringkasan Proses dan Hasil Validasi Tes Opsi Pilihan Ganda Paragraf-5.2

No.	Penimbang	Skala Nilai (1-4)				Modus
		Nilai-1	Nilai-2	Nilai-3	Nilai-4	
1	Penimbang-1		√		√	4
2	Penimbang-2			√		3
3	Penimbang-3			√		3
	Modus					3

Tabel 12

Ringkasan Proses dan Hasil Validasi Tes Opsi Pilihan Ganda Paragraf-6.1

No.	Penimbang	Skala Nilai (1-4)				Modus
		Nilai-1	Nilai-2	Nilai-3	Nilai-4	
1	Penimbang-1		√		√	4
2	Penimbang-2			√	√	4
3	Penimbang-3			√		3
	Modus					4

### Paragraf-6.1

Sesungguhnya Firaun mengikat istrinya, Asiyah, dengan rantai sebanyak empat ikatan pada kedua tangan dan kakinya. Jika dia telah meninggalkan Asiyah terbelenggu, maka para malaikat menaunginya. Ketika itulah, dia berdoa kepada Allah Taala. *'Ya, Rabku, bangunlah sebuah rumah di sisi-Mu dalam surga dan selamatkanlah aku dari Firaun dan perbuatannya dan selamatkanlah aku dari kaum yang zalim (at-Tahrim:11)*. Kemudian diperlihatkan untuknya tempat tinggalnya di dalam surga (Muhammad bin Hamid Abdul Wahab, 2013:99)

#### Soal Paragraf-6.1

- 1) Jumlah kata dalam kalimat pertama dalam paragraf di atas
  - A. 14
  - B. 15
  - C. 16

### Paragraf-6.2

Hari sudah malam tetapi Habil belum pulang dari menggembala. Karenanya, Adam mengutus Qabil untuk mencari Habil. Saat Qabil berangkat dan bertemu Habil, dia berkata, "Kurbanmu diterima sedangkan kurbanku tidak diterima." Habil menjawab, "Allah hanya menerima kurban dari orang-orang yang bertakwa." Qabil murka lalu memukul Habil dengan besi sehingga Habil tewas. Ada yang mengatakan Habil dicekik Qabil sampai tewas. Ada pula yang mengatakan Qabil membunuh Habil dengan batu yang dipukulkan ke kepala Habil saat dia sedang tidur (Ibnu Katsir dalam Razak, 2013:117).

#### Soal Paragraf-6.2

- 1) Orang yang dibunuh menurut paragraf di atas
  - A. Habil
  - B. Qabil
  - C. Adam



- 2) Orang yang membunuh menurut paragraf di atas
  - A. Habil
  - B. Qabil
  - C. Adam
- 3) Jumlah kalimat paragraf di atas
  - A. 9
  - B. 8
  - C. 7

berisi 2 paragraf faktual untuk tema PPKN, tema IPA, tema IPS, tema matematika, tema seni budaya, dan PAI dan Budi Pekerti.

- 2) profil LKPD terpadu menggunakan teknik tes opsi pilihan ganda dalam pembelajaran terpadu fokus Bahasa Indonesia untuk kelas fase C masing-masing berisi 3 soal jawaban yang bersumber dari setiap paragraf.

Tabel 13  
 Ringkasan Proses dan Hasil Validasi Tes Opsi  
 Pilihan Ganda Paragraf-6.2

No.	Penimbang	Skala Nilai (1-4)				Modus
		Nilai-1	Nilai-2	Nilai-3	Nilai-4	
1	Penimbang-1		√		√	4
2	Penimbang-2			√	√	4
3	Penimbang-3			√		3
	Modus					4

## DISKUSI

Tes opsi jawaban singkat sebagai teknik pembelajaran untuk setiap paragraf faktual di dalam bahan ajar pada dasarnya menggunakan lembar jawaban di dalam bahan ajar itu sendiri. Dengan kata lain, di setiap soal tersedia bidang kosong tempat siswa menulis jawaban. Hal ini ditujukan untuk meningkatkan keterampilan menulis bagi siswa. Di sisi lain, teknik itu ditujukan untuk memperkaya keterpaduan secara internal dalam pembelajaran yang ebfokus kepada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Aspek internal bahasa adalah membaca, menyimak, menulis, dan berbicara (Razak, 2018:8; Zauha & Ragains, 2011:68-73).

## SIMPULAN

Artikel ini berisi 2 simpulan yang selaras dengan rumusan masalah. Simpulan yang dimaksud:

- 1) deskripsi paragraf faktual dalam LKPD terpadu untuk kelas fase C masing-masing

## REFERENCES

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Editor: Jakarta: Raja Renika Cipta.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi, Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Balaka, M. Y. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Editor: Iskandar Akhmaddien. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Budiadji, W. (2013). Skala Pengukuran dan Jumlah Responden Skala Likert. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Ilmu Perikanan*. Volume 2, No. 2, 2013, 127-133.
- Fraenkel, Jack R.; Wallen, E. N.; Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill.
- Hatch, E. & Farhady, H. (1982). *Research Design and Statistics*. Rowley, Massachusetts, USA: Newbury House Publishers.
- Malik, R. S. & Hamied, F. A. (2014). *Research Methods: A Guide for First Time Researchers*. Bandung: UPI Press.
- Mustikawati, T. (2023). Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru Kelas Tinggi guna Mereproduksi Paragraf Model untuk Bahan Ajar Terpadu. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(3), 357–368. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.284>



- Nurhadi & Rahmawati, H. F. (2009). *Mengenal Lingkungan Sekitar: Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Kelas 6 Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah*. Editor: Ika Armasari & Ika Armasari Yogie Nugraha Aryasetia. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Onwuegbuzie, A. J. & Teddlie, C. (2010). 'Kerangka Analisis Dalam Penelitian Metode Campuran. *Handbooks Mixed Methods in Social and Behavior Research*. Editor: Abbas Tashakori dan Charles Teddlie. Penerjemah: Daryanto. Editor: Saifudin Zuhri Qudsy. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, N. (2008). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Razak, A. (2013). *Indahnya Bahasaku: Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Kelas 6 SD/MI*. Pekanbaru: UR Press.
- Razak, A. (2017). *Metode Riset: Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Ababil.
- Razak, A. (2018). *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, A. (2020). *Pendekatan Konstruktivime dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman*. Pekanbaru: UR Press.
- Razak, A. (2021). *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Salsabila, Asya Th. & Elmustian. (2023). Grup Kompang Bukit Batu: Apresiasi Seni Budaya dalam Perspektif Integrasi Religius. *Gaung: Jurnal Ragam Budaya Gemilang*, Volume 1, Nomor 2, Mei 2023, 131-140. DOI: <https://doi.org/10.55909/php/gj.v1i2.16>
- Subekti, A. at al. (2018). *Menuju Masyarakat Sejahtera*. Penyelia: Kokom Komalasari at al. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sukarni. (2023). Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru untuk Mereproduksi Paragraf Terpadu Fokus Bahasa Indonesia. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(4), 421–432. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.312>
- Sriyono dkk. (2010). *Ilmu Pengetahuan Alam 6: Untuk SD/MI Kelas 6*. Editor: Samino. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tulzahra, F., & Elmustian. (2023). Unsur Kesenian dan Nilai Pendidikan dalam Randai Grup Sanggar Mambang Kayo Pekanbaru. *Gaung: Jurnal Ragam Budaya Gemilang*, Volume 1, Nomor 3, September 2023, 161-170. DOI: <https://doi.org/10.55909/gj.v1i3.20>
- Zauha, J. & Ragains, P. (2011). Teaching Matters: Is There a Text in This Class? E-readers, E-books, and Information Literacy. *Communications in Information Literacy*, 5 (2), 68-73.